

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Pembahasan yang dilakukan pada penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya yang terkait dengan pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, pengungkapan *corporate social responsibility* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Berikut terdapat duabelas penelitian terdahulu yang memiliki persamaan dan perbedaan yang dijadikan sebagai acuan :

1. Alfini Maryati Liu, Irwansyah dan Zaki Fakhroni (2016)

Tujuan penelitian dari Alfini Maryati Liu, Irwansyah dan Zaki Fakhroni (2016) adalah untuk menganalisis suatu pengaruh yang ada pada *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dan juga untuk memberikan hasil yang konsisten bahwa *CSR positif* berpengaruh terhadap meningkatkan suatu nilai perusahaan dengan *agency cost reduction* sebagai pemediasi, sehingga juga memiliki peran terhadap kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi dalam hubungan CSR dengan ACR. Variabel yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah variabel moderating, variabel mediating, variabel endogen. Variabel moderating adalah kepemilikan institusional diukur sesuai presentase kepemilikan saham oleh institusi perusahaan, variabel mediating adalah *agency cost reduction*, variabel endogen adalah nilai perusahaan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi, sehingga menggunakan program WarpPLS 5.0 dengan model persamaan struktural *Structural Equation Modeling (SEM)* dengan efek yang ditimbulkan

yaitu mediasi hubungan antara konstruks eksogen dengan endogen, sehingga bisa secara langsung dan juga bisa melalui variabel pendukung atau mediasi dan juga metode analisis data ini juga menggunakan studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan, mencatat dan menghitung data yang berhubungan dengan penelitian yang dibuat dan juga data sekunder. Penelitian ini menggunakan sampel dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang terdapat 145 perusahaan selama tahun 2013-2015. Sampel yang digunakan hanya sebanyak 23 perusahaan manufaktur dan disesuaikan dengan metode *purposive sampling*. Kriterianya sebagai berikut :

1. Perusahaan yang digunakan merupakan perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.
2. Memiliki laporan keuangan yang lengkap selama tahun penelitian 2013-2015.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :

1. *Corporate social responsibility* memiliki pengaruh yang *positif* terhadap nilai perusahaan, sehingga *corporate social responsibility* memiliki pengaruh terhadap meningkatnya dan menurunkannya nilai perusahaan serta dengan *signalling theory* dan *legitimacy theory* yang dilakukan dalam pengungkapan *corporate social responsibility* memiliki pengaruh yang *positif* terhadap *agency cost reduction* yang dimana CSR dapat menyesuaikan dengan *agency cost reduction*.

2. *Agency cost reduction* dapat berpengaruh *positif* terhadap suatu nilai perusahaan yang dimana sesuai dengan *conflict resolution* dalam *agency cost reduction*.
3. Kepemilikan institusional belum dapat memoderasi hubungan antara CSR dengan *agency cost reduction*.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Menggunakan variabel dependen yang sama yaitu nilai perusahaan.
2. Teknik analisis data yang digunakan sama, yaitu metode regresi linier berganda.
3. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan metode *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Penelitian terdahulu menggunakan variabel moderating, sedangkan penelitian ini tidak terdapat variabel moderating.
2. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen peran *agency cost reduction* dalam memediasi hubungan antara CSR, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan variabel independen pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, pengungkapan *corporate social responsibility* dan ukuran perusahaan. Teori yang digunakan dalam penelitian terdahulu menggunakan teori *stakeholder* namun, pada penelitian yang sekarang menggunakan teori keagenan, teori *signalling* dan teori *stakeholder*

2. Nina Tharahah dan Nur Fadjrih Asyik (2016)

Tujuan dari penelitian Nina Tharahah dan Nur Fadjrih Asyik (2016) adalah untuk menganalisis dan menguji *good corporate governance*, sehingga dalam hal tersebut kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit dan juga kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan LQ 45. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel terikat, variabel bebas. Variabel terikatnya yaitu nilai perusahaan, variabel bebasnya yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, *return on asset* dan *return on equity*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan berubah angka serta perhitungannya menggunakan metode *standart* yang dibantu dengan menggunakan program *statiscal package social sciences* (SPSS) dan juga dari analisis linear berganda, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heterosdastisitas. Penelitian ini menggunakan sampel dari seluruh perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sampel yang telah diambil sebagai bahan penelitian adalah perusahaan LQ 45 yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011 sampai 2014. Total penelitiannya yaitu dari 18 perusahaan LQ 45 yang sudah ditentukan melalui *purposive sampling*. Dengan kriteria :

1. Perusahaan tercatat yang masuk dalam perhitungan indeks LQ 45 pada penelitian tahun 2011-2014.
2. Perusahaan LQ 45 yang terdaftar secara berturut - turut selama tahun 2011 - 2014.

3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :

1. Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit dan roe berpengaruh terhadap nilai perusahaan LQ 45.
2. *Return on asset* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Variabel dependen yang digunakan sama, yaitu menggunakan nilai perusahaan.
2. Teknik analisis data yang digunakan sama yaitu metode regresi linier berganda.
3. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di BEI.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan yang LQ 45, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.
2. Periode yang digunakan pada penelitian terdahulu tahun 2011-2014, sedangkan pada penelitian ini menggunakan periode 2012-2016.

3. **Cecilia dan M.Zainul Bahri Torong (2016)**

Tujuan penelitian Cecilia dan M.Zainul Bahri Torong (2016) adalah untuk menguji efek dari tanggung jawab sosial perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap suatu nilai perusahaan. Variabel yang digunakan dalam

penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen. Variabel independennya adalah pengaruh *corporate social responsibility*, *profitabilitas* dan ukuran perusahaan dan variabel dependennya adalah nilai perusahaan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *statistik deskriptif* merupakan suatu teknik, sehingga memberikan informasi mengenai uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan analisis linear berganda (*multiple linear regression*), sehingga untuk menguji pengaruh *corporate social responsibility*, *profitabilitas* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan secara parsial uji t dan secara simultan digunakan uji f. Penelitian ini menggunakan sampel dari 64 perusahaan perkebunan yang telah terdaftar di BEI, sehingga teknik sampel yang digunakan menggunakan *purposive sampling*. Dengan rincian 16 perusahaan di BEI, 40 di Bursa Malaysia dan 8 perusahaan di SGX.

Hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah :

1. *Corporate social responsibility* berpengaruh *negatif* dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. *Profitabilitas* berpengaruh *positif* terhadap nilai perusahaan.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh *negatif* dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Variabel dependennya sama, yaitu menggunakan nilai perusahaan.
2. Variabel independennya sama, yaitu menggunakan CSR dan ukuran perusahaan.

3. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah metode regresi linear berganda.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah perusahaan perkebunan yang *go public* di Indonesia, Malaysia dan Singapura, sedangkan pada penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan di Indonesia yang terdaftar di BEI.
2. Periode yang digunakan pada penelitian terdahulu pada tahun 2012-2014, namun pada penelitian ini menggunakan periode 2012-2016.
4. **Selly Anggraheni Anggoro, Fitriany dan Eliza Fatimah (2015)**

Tujuan dari penelitian Selly Anggraheni Anggoro, Fitriany dan Eliza Fatimah (2015) adalah menguji secara empiris *non linear* (kuadrat) pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan (*Tobin q* ROA) dan juga pengaruh beberapa struktur besar pemegang saham (MLSS) dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan (*q Tobin* dan ROA). Pada penelitian ini menganalisis pengaruh struktur modal dan struktur kepemilikan apakah dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen, variabel dependen dan variabel kontrol. Variabel independen adalah struktur modal dan struktur kepemilikan, variabel dependen adalah nilai perusahaan dan variabel kontrol adalah pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, struktur aset, *capital expenditure* dan *firm age*.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah model regresi yang dimana juga menggunakan data panel berdasarkan karakteristik sampel yaitu terdiri dari banyak sampel dan banyak tahun, sehingga data yang diperoleh dari data *extream* dan *idx webside* yang kemudian diolah dengan menggunakan program *microsoft excel 2007* dan *software stata 11*. Penelitian ini menggunakan sampel dari perusahaan non keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia, sedangkan teknik pengambilan sampelnya menggunakan *purposive sampling*, yaitu sampel yang memiliki suatu kriteria sebagai berikut:

1. Sampel perusahaan non keuangan yang telah *listing* di BEI tahun 2009-2012.
2. Sampel perusahaan yang bukan merupakan perusahaan BUMN, yaitu sampel perusahaan yang tidak mengalami *delisting* selama periode pengamatan 2009-2012.
3. Sampel perusahaan yang memiliki nilai ekuitas *positif* selama periode pengamatan pasar tahun 2009 -2012 oleh karena itu BUMN dikeluarkan dari sampel oleh peneliti, karena BUMN dapat dianggap kebijakannya ditentukan oleh pemerintah, sehingga jika perusahaan BUMN memiliki *multiple large shareholdres structure*, maka pemegang saham yang besar tidak bisa mempengaruhi kebijakan pemegang saham terbesarnya (pemerintah) dan perusahaan yang memiliki ekuitas *negatif* juga dikeluarkan dari sampel penelitian ini, karena perusahaan yang memiliki ekuitas *negatif* yang umumnya disebabkan oleh *cumulative loss* akan

cenderung menggunakan pendanaan, sehingga cenderung dapat lebih banyak digunakan oleh kegiatan operasional dalam perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :

1. Struktur modal *debt to equity ratio* dan utang jangka panjang terhadap ekuitas memiliki *non linear* atau efek kuadrat yang signifikan pada *q Tobin*, sehingga terjadinya pengaruh signifikan terhadap ROA.
2. Struktur pemegang saham besar (MLSS) dapat memiliki pengaruh yang *negatif* yang didapat dan signifikan terhadap *q Tobin*, tetapi signifikan terhadap roa.
3. Kepemilikan institusional berpengaruh *positif* terhadap *q tobin* dan roa.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Menggunakan variabel dependen yang sama yaitu nilai perusahaan.
2. Teknik analisis data yang digunakan sama yaitu metode regresi linier berganda.
3. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan metode *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Penelitian terdahulu menggunakan variabel kontrol, sedangkan penelitian ini tidak menggunakan variabel kontrol.
2. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen struktur modal dan struktur kepemilikan, sedangkan penelitian ini menggunakan kepemilikan

manajerial, kepemilikan institusional, pengungkapan *corporate social responsibility* dan ukuran perusahaan.

3. Sampel perusahaan yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar dalam BEI, sedangkan pada penelitian ini adalah perusahaan dalam sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.

5. Masri Erma Wijaya (2014)

Tujuan dari penelitian Masri Erma Wijaya (2014) adalah untuk mengetahui pengaruh suatu keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap suatu nilai perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen. Variabel independennya yaitu keputusan investasi dan keputusan pendanaan dan variabel dependennya yaitu nilai perusahaan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan uji kualitas data, uji asumsi klasik dan hipotesis dan juga menggunakan *software statistical program and service solution* (SPSS) versi 17 model regresi berganda. Sampel yang digunakan adalah 21 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2008 - 2012 yang aktif serta mempublikasikan laporan keuangan selama lima tahun berturut - turut dan juga memiliki pertumbuhan aset.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Keputusan investasi dapat berpengaruh *positif* dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Variabel dependennya sama, yaitu menggunakan nilai perusahaan.
2. Teknik analisis datanya sama, yaitu menggunakan metode regresi linier berganda.
3. Sampel yang digunakan sama, yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen pengaruh keputusan investasi dan keputusan pendanaan, sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel independen pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, pengungkapan *corporate social responsibility*, dan ukuran perusahaan
2. Periode sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu tahun 2008 - 2012, sedangkan pada penelitian yang sekarang menggunakan periode tahun 2012 - 2016.

6. Febrina Wibawati Sholekah dan Lintang Venusita (2014)

Tujuan dari penelitian Febrina Wibawati Sholekah dan Lintang Venusita (2014) adalah untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *leverage*, ukuran perusahaan dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. Variabel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan variabel independen dan dependen. Variabel independen yang digunakan adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *leverage*,

ukuran perusahaan dan *corporate social responsibility*. Variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Penelitian ini menggunakan sampel dari 8 perusahaan *high profile* dalam kategori perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2008 - 2012 dan data yang digunakan dari laporan tahunan dan menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang digunakan merupakan perusahaan dari 8 perusahaan *high profile* dalam kategori perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Memiliki laporan yang lengkap selama tahun penelitian 2008 - 2012.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :

1. Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. *Corporate social responsibility* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. *Leverage* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
5. Kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Menggunakan variabel dependen yang sama yaitu nilai perusahaan.
2. Teknik analisis data yang digunakan sama, yaitu menggunakan metode regresi linier berganda.

3. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan metode *purposive sampling*.
4. Menggunakan variabel independen yang sama, yaitu variabel *corporate social responsibility*, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu :

1. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *leverage*, *firm size* dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan *high profile* yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian ini menggunakan pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, pengungkapan *corporate social responsibility* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
2. Penelitian terdahulu menggunakan perusahaan yang *high profit* yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan yang terdaftar di BEI sektor pertambangan.
3. Periode sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu tahun 2008 - 2012, sedangkan penelitian sekarang menggunakan periode 2012 - 2016.

7. **Nguyen Thanh Cuong (2014)**

Tujuan penelitian dari Nguyen Thanh Cuong (2014) adalah penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui apakah ada struktur modal yang optimal yang dimana perusahaan titik mampu memaksimalkan suatu nilai perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengaruh struktur

modal, sedangkan variabel dependen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 90 perusahaan pengolahan laut yang terdaftar di wilayah vietnam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :

1. Ukuran total aset berpengaruh *positif* terhadap nilai perusahaan.
2. Pertumbuhan penjualan operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Variabel dependen yang digunakan sama, menggunakan nilai perusahaan.
2. Teknik analisis data yang digunakan sama yaitu menggunakan teknik regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Variabel independen yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, namun pada penelitian ini menggunakan variabel independen pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, pengungkapan *corporate social responsibility*, dan ukuran perusahaan.

2. Pada penelitian terdahulu menggunakan variabel kontrol *size* dan *growth*, sedangkan pada penelitian ini tidak menggunakan variabel kontrol dalam penelitiannya.
3. Populasi sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan perusahaan *seafood* yang ada di Vietnam.

8. **Candra Pami Hemastuti (2014)**

Tujuan penelitian dari Candra Pami Hemastuti (2014) adalah untuk menguji pengaruh variabel profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan hutang, keputusan investasi dan kepemilikan *insider* terhadap nilai perusahaan. Variabel yang digunakan pada penelitian adalah variabel independen yaitu profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan hutang, keputusan investasi dan kepemilikan *insider*. Variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 20. Penelitian ini menggunakan sampel pada perusahaan pertambangan periode 2009 - 2012 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel menggunakan metode *purposive sampling* sebanyak 31 laporan tahunan dari 10 perusahaan pertambangan yang menerbitkan laporan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Dengan kriteria :

1. Perusahaan yang digunakan merupakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2009 - 2012.
2. Memiliki laporan keuangan yang lengkap selama tahun 2009 - 2012.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Variabel profitabilitas dan keputusan investasi mempunyai pengaruh *positif* signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel kebijakan dividen, kebijakan hutang dan kepemilikan *insider* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Menggunakan variabel dependen yang sama yaitu nilai perusahaan.
2. Teknik analisis data menggunakan metode regresi linier berganda.
3. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *purposive sampling*.
4. Penelitian terdahulu dan sekarang sama - sama menggunakan sektor pertambangan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu :

1. Periode yang digunakan pada penelitian terdahulu periode 2009 - 2012, sedangkan pada penelitian ini menggunakan periode 2012 - 2016.
2. Variabel independen pada penelitian terdahulu menggunakan variabel profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan hutang dan kepemilikan *insider*. Pada penelitian ini menggunakan variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, pengungkapan *corporate social responsibility* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

9. Umi Mardiati, Gatot Nazir Ahmad dan Ria Putri (2012)

Tujuan penelitian dari Umi Mardiati, Gatot Nazir Ahmad dan Ria Putri (2012) adalah untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan oleh kebijakan

dividen, kebijakan hutang serta *profitabilitas* terhadap suatu nilai perusahaan dan juga dengan mempertimbangkan tata kelola yang terdapat pada perusahaannya sebagai variabel kontrol. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel independen, variabel dependen dan variabel kontrol. Variabel independen yang terdapat pada penelitian ini yaitu kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas, variabel dependennya adalah nilai perusahaan dan variabel kontrol adalah *good corporate governance* dengan kepemilikan manajerial. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda yang dimana diuji dengan menggunakan uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji autokolerasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa :

1. Kebijakan dividen memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur.
2. Kebijakan hutang memiliki pengaruh *positif* dan tidak signifikan terhadap suatu nilai perusahaan, namun saat ditambahkan variabel kontrol kedalam persamaan regresinya terjadi perubahan dari nilai koefisien yang menjadi *negatif*, sedangkan pengaruh yang terjadi tetap signifikan.
3. Suatu profitabilitas dapat berpengaruh *positif* yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian tersebut tetap sama saat model persamaan regresi yang menambahkan variabel kepemilikan manajerial. Hal tersebut berarti bahwa semakin meningkatnya nilai *profit* pada perusahaan akan memberikan indikasi prospek di perusahaan yang baik, sehingga hal tersebut dapat mengakibatkan investor untuk dapat

meningkatkan permintaannya dan jika investor meningkatkan sahamnya otomatis akan meningkatkan nilai perusahaan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Variabel dependen yang digunakan sama, yaitu menggunakan nilai perusahaan.
2. Teknik analisis data yang digunakan sama yaitu menggunakan metode regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Penelitian terdahulu menggunakan variabel kontrol, sedangkan penelitian ini tidak terdapat variabel kontrol dalam penelitiannya.
2. Sampel data yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, namun penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

10. Majid Abbasi, Elham Kalantari dan Hamideh Abbasi (2012)

Tujuan penelitian Majid Abbasi, Elham Kalantari dan Hamideh Abbasi (2012) adalah untuk menguji apakah pengaruh yang terjadi pada *good corporate governance* terhadap suatu nilai perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah dampak dari mekanisme *corporate governance*, sedangkan variabel dependen yang ada pada penelitian ini adalah nilai perusahaan.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah model regresi yang menggunakan data panel, sehingga karakteristik sampel yang dilakukan terdiri dari beberapa sampel dan dari tahun ke tahun dan data yang digunakan diperoleh dan kemudian diolah. Penelitian ini menggunakan sampel dari perusahaan makanan yang terdapat di Iran.

Hasil penelitian ini menunjukkan :

1. *Corporate social responsibility* berpengaruh *negatif* terhadap nilai perusahaan.
2. Tata kelola perusahaan berpengaruh *positif* terhadap nilai perusahaan.
3. Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Variabel dependen yang gunakan sama, yaitu nilai perusahaan.
2. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah metode regresi linear berganda.
3. Variabel yang digunakan sama, yaitu *corporate social responsibility*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Populasi sampel dari penelitian terdahulu menggunakan perusahaan makanan yang terdaftar di Iran, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan perusahaan pertambangan yang berada di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Penelitian terdahulu menggunakan variabel kontrol *leverage* dan *size* pada penelitiannya, sedangkan pada penelitian ini tidak menggunakan variabel kontrol dalam penelitiannya.

11 Suklimah Ratih (2011)

Tujuan penelitian Suklimah Ratih (2011) adalah untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan terhadap perusahaan pemegang perusahaan terpercaya di Indonesia dengan empat variabel *intervening* yang terdiri dari *net profit margin*, *return on asset*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu *good corporate governance*, variabel dependennya yaitu nilai perusahaan dan variabel *interveningnya* yaitu *net profit margin*, *return on asset*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan dibantu menggunakan program *statistical package social sciences* (SPSS). Penelitian ini menggunakan sampel dari seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. *Corporate governance* tidak menunjukan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan sebagai variabel *intervening* yang tidak terbukti kebenarannya.
2. Menunjukkan bahwa tidak ada satu hipotesis yang terbukti kebenarannya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu :

1. Penelitian ini dan penelitian terdahulu sama - sama menggunakan variabel independen *corporate governance*.
2. Penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama - sama menggunakan variabel dependen nilai perusahaan.
3. Teknik analisis data yang digunakan sama, yaitu menggunakan metode regresi linear berganda dibantu dengan alat uji SPSS.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu :

1. Penelitian terdahulu menggunakan variabel *intervening*, namun pada penelitian sekarang tidak menggunakan variabel *intervening*.
2. Variabel independen pada penelitian terdahulu menggunakan variabel *corporate governance* sebagai variabel *intervening* *roa* dan *net profit margin*, sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *corporate social responsibility* dan ukuran perusahaan.

12. Zunaidah Sulong dan Fauzias Mat Nor (2008)

Tujuan penelitian Zunaidah Sulong dan Fauzias Mat Nor (2008) adalah untuk menguji suatu efek yang ditimbulkan oleh dividen, jenis struktur kepemilikan serta tata kelola perusahaan terhadap suatu nilai perusahaan di Malaysia. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah dividen, jenis struktur kepemilikan dan tata kelola perusahaan, sedangkan variabel dependen yang digunakan oleh penelitian ini adalah nilai perusahaan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam perusahaan ini adalah teknik analisis *regresi multivariat* yang dimana digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel moderator pada variabel dependen. Analisis regresi moderator sendiri merupakan teknik *statistik* yang dimana dapat digunakan untuk menguji hipotesis yang dapat melibatkan interaksi karena merupakan sebuah aplikasi yang spesifik untuk dapat mengubah bentuk atau kekuatan hubungan mengenai variabel bebas lain dan variabel dependennya. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Malaysia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Dividen memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Struktur kepemilikan berpengaruh *positif* terhadap nilai perusahaan.
3. Struktur kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Variabel yang digunakan sama, yaitu menggunakan nilai perusahaan.
2. Teknik analisis data yang digunakan sama yaitu metode regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Pada penelitian terdahulu variabel independennya menggunakan pengaruh dividen, jenis struktur kepemilikan dan tata kelola perusahaan, sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel independen pengaruh

kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, pengungkapan *corporate social responsibility* dan ukuran perusahaan.

2. Pada penelitian terdahulu menggunakan variabel kontrol *size*, *leverage*, *profitability* dalam penelitiannya, sedangkan pada penelitian ini tidak menggunakan variabel kontrol dalam penelitiannya.



Tabel 2.1
MATRIKS PENELITIAN TERDAHULU

Nama Penelitian	Variabel Independen			
	Kepemilikan Manajerial	Kepemilikan Institusional	CSR	Ukuran Perusahaan
Alfini Maryati Liu dkk (2016)		Berpengaruh signifikan	Berpengaruh signifikan	
Nina Tharahah dan Nur Fadrijh Asyik (2016)	Berpengaruh signifikan			
Cecilia dan M.Zainul Bahri Torong (2016)			Tidak berpengaruh signifikan	Tidak berpengaruh signifikan
Masri Erma Wijaya (2014)		Berpengaruh signifikan		
Febrina Wibawati Sholekah dkk (2014)	Berpengaruh signifikan		Berpengaruh signifikan	Berpengaruh signifikan
Nguyen Thanh Cuong (2014)				Berpengaruh signifikan
Majid Abbasi dkk (2012)		Tidak berpengaruh signifikan	Tidak berpengaruh signifikan	
Suklimah Ratih (2011)	Tidak berpengaruh signifikan	Tidak berpengaruh signifikan		
Zunaidah Sulong (2008)	Tidak berpengaruh signifikan			

Sumber: diolah

2.2 Landasan Teori

Pada landasan teori ini menjelaskan tentang berbagai teori yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti serta akan digunakan sebagai landasan penyusunan hipotesis serta analisisnya.

2.2.1 Teori Agensi atau Keagenan

Teori agensi adalah suatu konflik antara pihak *principal* dan *agent* yang terjadi karena kemungkinan tindakan *agent* tidak selalu sesuai dengan keinginan *principal*. Kondisi ini semakin diperkuat oleh keadaan bahwa *agent* sebagai pelaksana operasional perusahaan memiliki informasi internal lebih banyak dibandingkan *principal*. Apabila kedua pihak tersebut mempunyai tujuan yang berbeda dalam perusahaan maka akan timbul konflik keagenan.

Jensen dan Meckling (1976) yang menyatakan bahwa agen yang *risk averse* dan cenderung mementingkan dirinya sendiri akan mengalokasikan investasinya yang tidak meningkatkan suatu nilai untuk perusahaannya, serta apabila pemilik perusahaannya tidak memiliki sifat untuk mementingkan diri sendiri, maka hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan, sehingga suatu permasalahan agensi ini akan diperlukan untuk meningkatkan suatu agen dengan mengendalikan perilaku manajemen yang nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Adrian Sutedi (2012:7) menjelaskan bahwa hubungan teori keagenan (*Agency Theory*) merupakan sesuatu hal yang penting bagi pemilik perusahaan (pemegang saham) yang dimana dapat menyerahkan suatu pengelolaan perusahaan kepada tenaga - tenaga profesional yang lebih paham untuk digunakan

saat menjalankan suatu bisnis sehari - hari, sehingga perusahaan akan dijalankan oleh tenaga yang profesional. Hal tersebut akan dapat mensejahterakan pemegang saham, namun tergantung pada perilaku yang dilakukan oleh pihak agennya didalam pengambilan keputusan mengenai pengalokasian sumber daya perusahaannya dengan begitu akan menjadikan tujuan yang sama.

2.2.2 Teori sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh perusahaan untuk memberikan suatu sinyal bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori sinyal menjelaskan bahwa mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik.

George Akerlof (1970) menyatakan bahwa teori sinyal dapat menyebabkan suatu informasi yang *bad news* lebih tinggi dari pada *good news* dan perusahaan yang memiliki *bad news* mengirimkan sinyal yang tidak kredibel. Hal tersebut memotivasi manajer untuk mengungkapkan informasi *private* untuk mengurangi asimetri informasi dengan harapan dapat mengirimkan sinyal yang baik (*good news*) tentang kinerja perusahaan ke pasar.

Jogiyanto (2007:392) menjelaskan bahwa teori sinyal atau *signalling theory* merupakan suatu unsur yang terpenting bagi pelaku bisnis dan investor dikarenakan dapat menyajikan catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa kini, masa lalu maupun masa yang akan datang bagi suatu kelangsungan hidup suatu perusahaan. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat

diperlukan oleh investor sebagai suatu pengumuman, sehingga akan memberikan sinyal baik (*good news*) ataupun sinyal buruk (*bad news*) bagi suatu investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika informasi tersebut mengandung sinyal baik, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu penginformasian tersebut diterima oleh pasar dan meningkatkan nilai perusahaan.

Teori sinyal dapat digunakan untuk memprediksi bahwa perusahaan dengan kualitas yang lebih baik akan menggunakan nilai perusahaan untuk melaporkan informasi keuangan dan non keuangan perusahaan. Pengguna laporan keuangan termasuk investor akan dapat dengan mudah dan cepat mengakses informasi perusahaan, sehingga hal tersebut akan mempengaruhi nilai perusahaan.

2.2.3 Teori Stakeholder

Teori *stakeholder* adalah suatu teori yang menjelaskan bagaimana manajemen perusahaan memenuhi atau mengelola harapan para *stakeholder*. Teori *stakeholder* menekankan mengenai akuntabilitas organisasi jauh melebihi kinerja keuangan atau ekonomi sederhana.

Friedman (1984) mendefinisikan *stakeholder* sebagai “*any group or individual who can affect or be affected by the achievement of an organization’s objective.*”

bahwa *stakeholder* merupakan kelompok maupun individu yang dapat memengaruhi atau dipengaruhi oleh proses pencapaian tujuan suatu organisasi.

Adrian Sutedi (2012:43) menjelaskan bahwa teori *stakeholder* merupakan suatu teori yang dimana memberikan suatu perhatian kepada kepentingan pihak-pihak yang terkait dengan korporasi secara luas. Artinya, dalam mencapai tingkat pengembalian yang menguntungkan bagi pemegang saham, manajer harus

memperhatikan adanya batasan-batasan yang timbul dalam lingkungan di mana mereka beroperasi, diantaranya masalah etika, moral, hukum, kebijakan pemerintah, lingkungan hidup, sosial, budaya, politik dan ekonomi.

Teori *stakeholder* dapat digunakan untuk memprediksi bahwa organisasi akan memilih secara sukarela pengungkapan informasi tentang kinerja lingkungan dan sosial, serta peran manajer yang memiliki batasan dalam beroperasi dengan begitu akan berdampak pada nilai perusahaan yang dikelola organisasi.

2.2.4 Konsep Variabel Independen dan Variabel dependen

2.2.4.1 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah suatu proporsi kepemilikan saham yang dimiliki pihak manajer eksekutif. Manajer eksekutif terdiri dari manajer, direksi dan dewan komisaris. Perusahaan dengan menerapkan *corporate governance* cenderung meningkatkan kinerja perusahaan dan juga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial lebih berfokus pada mengelolah *asset* perusahaan dan mempertahankan serta mengembangkan kinerja atau nilai perusahaan. Mekanisme tata kelola perusahaan pada penelitian ini diproksikan dengan indikator kepemilikan manajerial. Pengukuran kepemilikan manajerial mengacu pada penelitian Nina Tharahah (2016):

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Proporsi saham yang dimiliki manajer}}{\text{Jumlah saham yang diterbitkan}} \times 100\%$$

2.2.4.2 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak institusi. Institusi adalah perusahaan reksadana, perusahaan investasi, perusahaan asuransi dan bank. Kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitori manajemen karena dengan adanya kepemilikan oleh institusional akan mendorong pengawasan yang lebih optimal dengan begitu adanya tindak pemanipulasian laba dapat terminimalisir dengan begitu dapat berdampak pada nilai perusahaan. Mekanisme tata kelola perusahaan pada penelitian ini diproksikan dengan indikator kepemilikan institusional. Pengukuran kepemilikan institusional mengacu pada penelitian Febrina Wibawati Sholekah (2014):

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Proporsi saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham yang diterbitkan}} \times 100\%$$

2.2.4.3 Corporate Social Responsibility

Corporate social responsibility merupakan suatu tindakan yang dilakukan dalam pengelolaan perusahaan sebagai rasa tanggung jawab perusahaan terhadap sosial, lingkungan atau sumber daya alam dimana perusahaan itu berada. Tindakan tersebut merupakan suatu strategi yang digunakan perusahaan untuk mengakomodasikan kebutuhan dan kepentingan *stakeholder*, seperti melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau menjaga sumber daya alam dengan memberikan sumbangan, membangun fasilitas masyarakat dan pelestarian lingkungan, sehingga dapat berguna untuk masyarakat dan meningkatkan citra perusahaan. Pada penelitian ini diproksikan dengan

indikator *corporate social responsibility*. Pengukuran *corporate social responsibility* mengacu pada penelitian Febrina Wibawati Sholekah (2014) :

$$CSRDI I_j = \sum(X_{ij})/n_j$$

Keterangan:

CSRDI = Indeks pengungkapan CSRDI perusahaan

$\sum X_{ij}$ = Jumlah total pengungkapan CSR oleh perusahaan

n_j = Jumlah item indikator untuk perusahaan j , $N_j = 91$

2.2.4.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu penggambaran skala perusahaan yang dimana besar atau kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan asset dan rata-rata total aktiva. Ukuran perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Pada penelitian ini diproksikan dengan indikator ukuran perusahaan. Ada beberapa macam pengukuran ukuran perusahaan yaitu menurut Cecilia, dkk (2016) dan Elva Nuraina (2012) yaitu:

$$\text{Log} = \text{Total Aset}$$

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Total Aktiva}$$

Namun dalam pengukuran ukuran perusahaan yang dipilih mengacu pada penelitian Febrina, dkk (2016) yaitu :

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

2.2.4.5 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah suatu kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari suatu kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai saat ini. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga sahamnya, jika nilai sahamnya tinggi dapat dikatakan nilai perusahaannya juga baik. Pada penelitian ini diproksikan dengan indikator nilai perusahaan. Ada beberapa pengukuran nilai perusahaan menurut Cecilia, dkk (2016) dan Masri, dkk (2014) yaitu:

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Keterangan:

Q = Nilai perusahaan
 EMV = Nilai pasar ekuitas
 EBV = Nilai buku dari total aktiva
 D = Nilai buku dari hutang

$$PER = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Earning per share}}$$

Namun dalam pengukuran nilai perusahaan yang dipilih mengacu pada penelitian Nina Tharahah (2016) :

$$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

2.2.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan manajerial adalah suatu proporsi kepemilikan saham yang dimiliki pihak manajer eksekutif. Manajer eksekutif terdiri dari manajer, direksi dan dewan komisaris. Kepemilikan manajerial secara bersamaan dapat meningkatkan pengawasan terhadap kinerja perusahaan, meningkatkan laporan keuangan dan nilai perusahaan. Hal ini mengakibatkan semakin tingginya minat investor terhadap perusahaan maka akan meningkatkan harga saham dan pasar saham, sehingga kemakmuran pemegang saham yang tinggi akan menumbuhkan nilai terhadap perusahaan, serta semakin besar proporsi kepemilikan saham manajerial pada perusahaan manajer akan cenderung untuk berusaha memperbaiki kinerjanya. Manajer mempunyai kewajiban untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham.

Meningkatnya kemakmuran pemegang saham yang terjadi pada perusahaan biasanya timbul suatu argumentasi atau konflik yang terjadi atau biasa disebut agensi, sehingga timbul suatu pemisahan kepemilikan dan pengelolaan yang menyebabkan menurunnya nilai perusahaan. Salah satu cara yang dapat ditempuh manajer untuk dapat menciptakan suatu nilai bagi perusahaan yaitu dengan meningkatkan harga saham dan pasar saham perusahaan yang diyakini dapat menciptakan keunggulan bagi perusahaan. Hal ini berarti dengan adanya dukungan dari manajer, maka kinerja manajemen yang dimiliki oleh perusahaan akan dapat mengelola sumber daya dan memanfaatkannya secara efisien dengan begitu akan meningkatkan nilai perusahaan.

Febrina Wibawati Sholekah, dkk (2014) mendukung pernyataan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.2.5 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan institusional merupakan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak institusi. Institusi adalah perusahaan reksadana, perusahaan investasi, perusahaan asuransi dan bank. Kepemilikan institusional dinilai dapat memberikan suatu pengendalian dalam nilai perusahaan karena dengan saham yang dimiliki oleh pihak institusi maka manajer akan berperilaku atau bekerja sesuai dengan ketentuan kerja yang berlaku karena institusi sendiri mempunyai tugas untuk memonitoring pihak manajemen. Hal ini mengakibatkan semakin tinggi kepemilikan saham oleh pihak institusi dapat mengakibatkan tingginya sikap pengawasan terhadap manajemen, sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Investor institusional akan lebih mendukung kebijakan yang dapat meningkatkan keuntungan jangka panjang, semakin pihak institusional dapat mengendalikan atau memantau manajemen secara baik atau efektif tindak pemanipulasian laba akan berkurang, sehingga semakin tinggi kepemilikan institusional, maka semakin tinggi nilai perusahaan. Protektifnya pihak institusional dalam memantau dan mengendalikan manajemen hal tersebut dapat mengakibatkan suatu pemecahan kepemilikan antar institusional (*prinsipal*) dan pihak manajemen (*agents*) pada perusahaan. Perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh pihak institusi, maka akan terdorong untuk melakukan kinerja yang baik,

karena pengawasan yang dilakukan oleh institusi biasanya akan lebih protektif, sehingga kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nina Tharahah, dkk (2016) mendukung pernyataan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.2.6 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan

Corporate social responsibility merupakan suatu tindakan yang dilakukan perusahaan sebagai rasa tanggung jawab perusahaan terhadap sosial, lingkungan serta sumber daya alam dimana perusahaan itu berada, seperti melakukan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menjaga lingkungan serta pemeliharaan fasilitas umum, sehingga hal tersebut dapat berdampak pada keberlangsungan bisnis jangka panjang bagi perusahaan. Perusahaan yang memberikan kemakmuran yang tinggi dan tingkat sosial yang besar maka akan di respon baik oleh masyarakat dan perusahaan akan mendapatkan *signal* dari masyarakat dengan begitu nilai perusahaan akan meningkat, sehingga semakin meningkatnya pertanggungjawaban sosial yang ada di lingkungan maka perusahaan akan mendapat citra yang baik oleh masyarakat. Citra yang baik maka konsumen akan memberikan loyalitas yang baik bagi perusahaan, sehingga loyalitas yang tinggi akan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan semakin banyak investor yang berminat terhadap perusahaan, maka akan meningkatkan harga pasar saham dan jumlah saham yang beredar dengan begitu akan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Cecilia, dkk (2016) dan Majid Abbasi, dkk (2012) mendukung pernyataan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

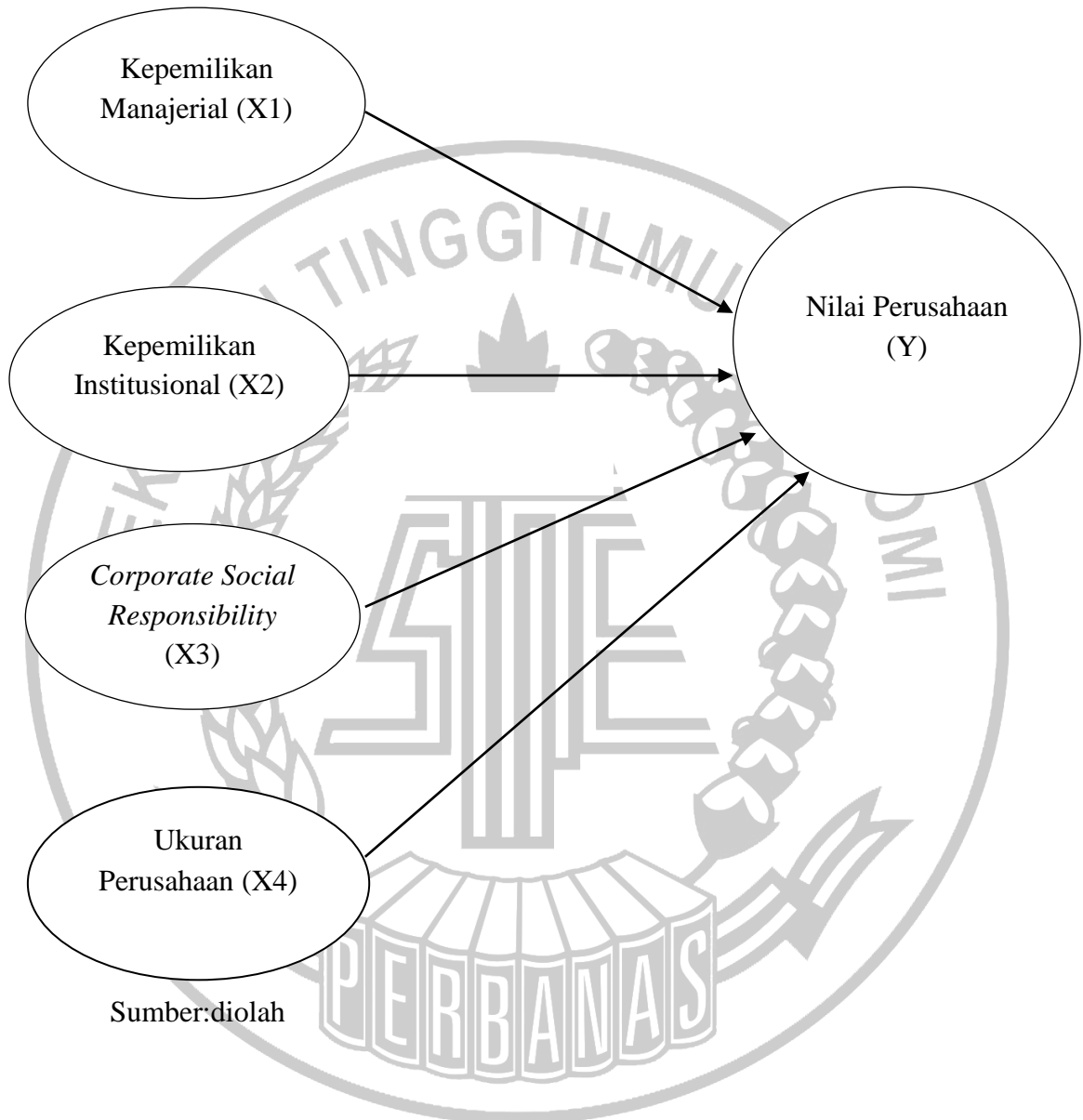
2.2.7 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu penggambaran skala perusahaan yang dimana besar atau kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan aset dan rata-rata total aktiva. Ukuran perusahaan yang besar dapat menunjukkan suatu perusahaan dapat mengalami peningkatan, sehingga investor akan dapat merespon *positif* perkembangan tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat. Jika perusahaan mengalami peningkatan hal tersebut menjadi *signal* yang akan diberikan kepada investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan dengan begitu perusahaan akan dapat meningkatkan nilai perusahaannya. Perusahaan yang memiliki total aset yang berjumlah besar maka akan lebih banyak perhatian yang diberikan oleh investor, sehingga untuk para kreditor dan pihak manajemen akan lebih leluasa menggunakan aset yang ada, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Cecilia, dkk (2016), Febrina, dkk (2014) dan Nguyen, dkk (2014) mendukung pernyataan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berikut adalah gambar kerangka pemikiran dalam penelitian ini :



Gambar 2.1
KERANGKA PEMIKIRAN

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H₁: Kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.
- H₂: Kepemilikan institusional mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.
- H₃: *Corporate social responsibility* mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.
- H₄: Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

